# Pembuatan Plang Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

**Suhela Putri Nasution[1], Abdurrozzaq Hasibuan[2*], Suhardi Napid[2], Rizki Ananda[2], Faisal Azhari[2].**

[1]FakultasAgroteknologi,Universitas Prima Indonesia, Medan.
[2]Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

*Corresponding Author E-mail ;rozzaq@uisu.ac.id
E-mail : suhelaputrinasution4@gmail.com, suhardi.napid@uisu.ac.id, rizkiananda04@gmail.comfaisalazhari1999@gmail.com

**Abstract**

**Keywords:**
Barrier Sign, Information, Pematang Panjang Village

Roads in several villages have major problems, namely damage that occurs at several points on the road and the absence of road signs. This problem also occurs in Pematang Panjang Village, Air Putih District, Batubara Regency. To overcome this problem and facilitate road access to the hamlets in Pematang Panjang Village, the Community Service Team has carried out activities to provide road signs for local hamlets to facilitate and complete the infrastructure for directional guidance to the hamlets. The activity is carried out in 4 (four) activity stages, namely: 1. Firstly carrying out a field survey at the location which will later become the installation point for the village road sign, 2. Preparing tools and materials to make the village road sign, 3. Carrying out the painting process and 4. Installation of village road signs by students assisted by youth and local communities. There are 13 signs with the name of the hamlet. This program received support and assistance from the youth and community of PematangGanjang Village so that it could be implemented well. In the process of activities from preparation to program implementation, no significant obstacles were found.

## Pendahuluan

Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarluaskan melalui tridharma perguruan tinggi [1]. Pelaksanaan PkM Fakultas Teknik Universitas Islam Sumatera Utara sebagai wujud dari tridharma perguruan tinggi pada tahun 2023 kali inimemiliki sasaran dalam kegiatan PkM iniberjumlah 13 Desa yang tersebar di Kecamatan Air putih kabupaten Batubara. Lokasi untuk pelaksanaan PkM di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara [2]. Desa Pematang Panjang merupakan salah satudesa di Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Desa Pematang Panjang meliputi kode wilayah 12.19.03.2003. Jumlah dusun di desa Payung sari sebanyak 13 dusunya itu dusun Makmur I, dusun Makmur II, dusun Pasar Hitam, dusun Cinta Maju I, dusun Cinta Maju II, dusun Bahbolon I, dusun Bahbolon II, dusun Blok I, dusun Parsaoran I, dusunParsaoran II, dusun Kampung Tomuan, dusun Simpang Kelapa dan dusun Kampung Jawa. Dengankode pos 21256. Mata pencaharian masyarakat desa Pematang Panjang Sebagian besar adalah petani dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) [3]. Permasalahan yang terjadi di beberapa titik yang melewati jalan Desa Pematang Panjang terdapat beberapa kerusakan jalan yang perlu diperbaiki dan dibutuhkan beberapa plang petunjuk jalan seperti plang batas dusun satu dengan dusun yang lainnya, hal itu dibutuhkan karena banyaknya masyarakat yang ingin berkunjung ke desa itu tidak tahu batas antara dusun satu dengan dusun yang lain sehingga menyulitkan mereka untuk mencari alamat yang ingin mereka kunjungi. Keberadaan plang dusun satu dengan dusun yang lain dapat mempermudah warga pendatang ketika masuk ke wilayah desa Pematang Panjang yang ingin mencari alamat tempat tinggal di desa Pematang Panjang [4]. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 26 Juli sampai dengan 23 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan

mahasiswa dan warga sekitar. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya plang batas dusun dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa Pematang Panjang guna kepentingan pribadi. Kegiatan ini merupakan system informasi yang cukup penting bagi warga pendatang guna mengetahui dusun satu dengan dusun yang lainnya [5]. Pengertian system informasi menurut Mc Leod ialah suatu sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

**Tinjauan Pustaka**

Salah satu program PkM UISU di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara adalah adanya pemasangan plang batas dusun, dalam melaksanakan kegiatan pemasangan plang batas antar dusun di Pematang Panjang Kecamatan Air Putih ini dilakukan secara bergotong royong. Pemasangan plang batas dusun ini sangat diharapkan dapat berkelanjutan secara menyeluruh di wilayah lainnya, sehingga jika dilihat secara fungsi dan manfaatnya bagi masyarakat dalam desa maupun pengguna jalan lainnya akan sangat berguna dan bermanfaat. Dan juga, setelah pelaksanaan kegiatan pemasangan plang batas dusun ini, diharapkan semua pengguna jalan yang melewati desa ini dapat terbantu saat mengakses jalan dengan adanya plang batas dusun tersebut[6]. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory.* Dalam rangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat *(emprowering)* dapat dikaji dari tiga aspek: Pertama, ***Enabling*** yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, ***Empowering*** yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, ***Protecting*** yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar *(basic need)* masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi local [7]. Pemberdayaan masyarakat *(empowerment)* sebagai strategi alternatif dalam pembangunan telah berkembangan dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya [8]. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak yang dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sengat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Dalam berbagai organisasi, warga negara akan belajar untuk saling percaya dan menjadi semakin terampil dalam mengatasi masalah melalui Tindakan kolektif. Pemberdayaan masyarakat harus memasukkan dimensi modal social sebagai salah satu komponennya. Pemberdayaan masyarakat akan mengalami kegagalan tanpa menyadari pentingnya melibatkan dimensi kultural dan mendayagunakan peran modal sosial yang tumbuh di tengah masyarakat dalam mempercepat dan mengoptimalkan hasil dari proses pemberdayaan itu sendiri. Modal sosial yang berisikan trust, reciprositas, norma sosial dan nilai-nilai etis merupakan pondasi penopang yang akan menentukan perkembangan dan berkelanjutan beragam aktifitas usaha di berbagai sector kehidupan [9].

**Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan pemberdayaan merujuk pada kondisi dan hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasan, ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dari sebelumnya baik bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu untuk menyampaikan pendapat, mempunyai mata pencarian, ikut serta dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2005). Tujuan suatu pemberdayaan masyarakat pada dasarnya :Dimaksudkan agar individu, kelompok, dan masyarakat memiliki kekuatan atas kehidupannya.Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Dengan demikian kelompok yang tidak berdaya ini bisa mandiri dan tidak senantiasa tergantung pada individu serta kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyrakat

sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat [8]. Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka ada beberpa hal yang harus dilakukan diantaranya perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersifat hemat, efesien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Pasalnya, perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga terbangun suatu komunitas yang kuat, maju, dan mandiri dalam pencapaian pembangunan masyarakat. Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang, karena setiap daerah memiliki potensi yang apabila dimanfaatkan dengan baik akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari keterbelakangan dan ketergantungan [9].

### Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya. Artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktur ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisonal ke ekonomi modern dar I ekonomi lemah ke ekonomi tangguh. Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secar multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijaksanaannya. Menurut Wharton Pemberdayaan ekonomi ialah kontinum perilaku ekonomi yang bergerak dari morak subsistem yang pada umumnya tidak responsif terhadap ekonomi yang ditawarkan ke arah moral ekonomi rasional yang sangat responsif terhadap pembaharuan. Pemberdayaan ekonomi juga merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berday saing tinggi karena dengan adanya pemberdayaan ekonomi mampu membuat masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya, dalam pemberdayaan ekonomi akan memprioritaskan kepada sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Dari uraian di atas jelas bahwa pemberdayaan ekonomi pada dasarnya menyangkut lapisan masyarakat yang paling bawah yang dinilai kurang mampu, sehingga perlu adanya bantuan dari pihak seperti bantuan ekonomi tersebut dapat terwujud, dengan demikian taraf hidup masyarakat akan lebih meningkat.

### Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan salah suatu kegiatan yang lebih menekankan proses. Dalam kaitannya dengan proses, maka partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan sangat diperlukan [2]. Dengan menekankan pada proses maka pemberdayaan pun memiliki tahap-tahap berikut : Penyadaran, pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka dan dilakukan secara mandiri.Pengkapasitasan, sebelum diberdayakan masyarakat perlu diberdayakan kevakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut *capacity building*, yang terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi dan sistem nilai.Pendayaan, pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan, dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebua siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik [4]. Tahapan *capacity building* dan *networking*, tahapan ini mencakup : Melakukan pelatihan, *workshop* dan sejenisnya untuk membangun setiap kapasitas setiap indivisu masyarakat agar siap menjalankan kekuasaan yang diberikan kepada mereka. Masyarakat sasaran bersama-sama membuat aturan main dalam menjalankan program. Berupa anggaran dasar organisasi, sistem dan prosedurnya. Membangun jaringan dengan pihak luar pemerintah daerah setempat yang mendukung kelembagaan lokal [10].

## Metode

Metode PkM yang akan lakukan ialah melalui metode observasi [11]. Yang mana metode observasi

sendiri merupakan metode PkM melalui pengamatan terhadap kondisi daerah atau wilayah,serta wawancara yang merupakan salah satu Teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala desa, kepala dusun, dan masyarakat sekitar Desa Pematang Panjang, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara guna memperolehinformasi yang akurat mengenai kondisi wilayah di lokasi tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan PkM tematik Pembuatan Plang Pembatas Jalan Antar Dusun di Desa Pematang Panjang ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan.Berikut ini adalah gambar tahapan kegiatan:

Gambar-1. MetodePelaksanaanKegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PkMterdiri dari 4 tahap, tahap pertama dengan mengadakan survei lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang plang dusun [12]. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan gang dusun langkah selanjutnya adalah membuat plang dusun, persiapan yang dilakukan yaitu pertama membuat desain papan yang akan digunakan, setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan. Tahap ketiga, pembuatan papan/plang petunjuk dusun berdasarkan desain yang sudah ditentukan, setelah pembuatan selesai dilakukan proses selanjutnya yaitu pengecetan.Tahap keempat, pemasangan plang pada titik lokasi yang sudah ditentukan.

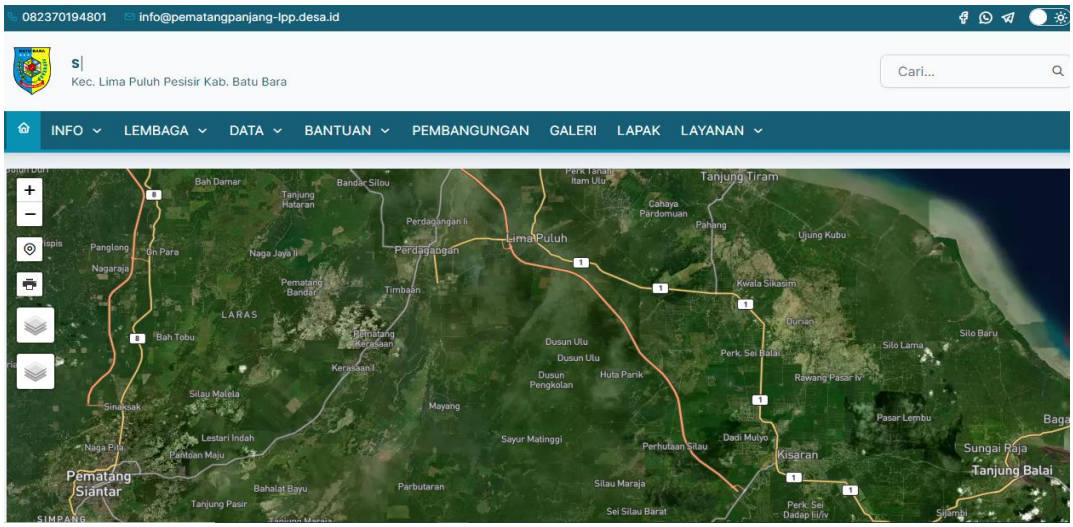


Gambar-2. Peta Wilayah Desa Pematang PanjangKecamatan Air Putih Kabupaten Batubara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Plang nama jalan merupakan papan nama yang memuat data ataupun keteranganyang dipasang di area perbatasan, dan memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### Tahapan Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah awal yang dilakukan yakni berkoordinasi langsung dengan pihak terkait, antara lain Kepala Desa, Perangkat Desa, dan tokoh masyarakat. Serta juga pada tahap ini tim PkM Universitas Islam Sumatera Utara, mempersiapkan keperluan baik alat maupun bahan penunjang dalam proses pembuatan plang jalan.Tim PkM juga melakukan survei lokasi yang nantinya akan dijadikan tempat untukpemasangan plang nama pembatas dusun. Setelah itu juga dilaksanakan tahapan mendesain plang nama jalan yang akan dibuat nantinya.

### TahapPembuatan

Pada proses awal ialah membuat kerangka dan melakukan pengelasan plang.

Gambar-3. Pembuatan Kerangka Plang dan Pengelasan Plang.

Kemudian melakukan pengecatan pada tiang plang dusun.

Gambar-4**.** Proses Pengecatan Plang.

Setelah kering, plang yang tadinya sudah dicat dasar. Kemudian buat pola kalimat menggunakan kertas karton. Lalu pola tersebut dipotong menggunakan pisau cutter. Setelah itu pola tersebut dicetak keplang dengan cat warna hitam. Tulisan yang ada di dalam papan nama sendiri memuat antara lain, nama dusun serta (PkM). Setelah itu tunggu cat mengering dan plang pun siap untuk di pasang.

Gambar-5**.** Proses pembuatannamadusunplang

## Tahap Pemasangan

Pada tahap ini, plang nama pembatas dusun yang telah dibuat dipasang di tempat ataupun lokasi yang sudah ditentukan di awal.

Gambar-6. Plang yang telah selesai dibuat

Gambar-7. Pertemuan dengan Mahasiswa di Kantor Kepala Desa

Gambar-8. Foto Bersama SebelumKegiatanMahasiswa di Kantor Kepala Desa

## Kesimpulan

Kegiatan PkM dan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) ini berupa Pembuatan Plang Pembatas Antar Jalan Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi di Desa Pematang Panjang yang telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa Pematang Panjang karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini. Pembuatan dan pemasangan papan atau plang penunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi, dan keterlibatan aktif baik mahasiswa dan warga sekitar.yang berupa pemasangan plang sebagai upaya Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan di Desa Pematang Panjang telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini hanya sajaproses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Pembuatan dan pemasangan papan atauplang penunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif masyarakat desa bersama mahasiswa.

## Daftar Pustaka


[1] M. Manda *et al.*, "Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi," *Madaniya*, vol. 3, no. 4, pp. 691–696, 2022.

[2] A. Hasibuan *et al.*, "UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI," vol. 12, no. 2, 2023.

[3] Abdurrozzaq Hasibuan, Suhela Putri Nasution, Fitri Amja Yani, Henni Adlini Hasibuan, and Nyak Firzah, "Strategi Peningkatan Usaha Tani Padi Sawah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa," *ABDIKAN J. Pengabdi. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 4, pp. 477–490, 2022, doi: 10.55123/abdikan.v1i4.1095.

[4] Zubaedi, *BUKU PENGEMBANGAN MASYARAKAT (1).pdf*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.

[5] I. Hamidah and L. F. Panduwinata, "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo," *Abimanyu J. Community Engagem.*, vol. 3, no. 2, pp. 45–50, 2022, doi: 10.26740/abi.v3n2.p45-50.

[6] et. a. Eko B.L, "Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Wotansari," *DedikasiMU (Journal Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 175–181, 2020.

[7] Warzuqni Syahfitri Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Penganan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar)," Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

[8] Desak Putu Yuli Kurniati, *Bahan Ajar Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bali: Bagian Promosi Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2015.

[9] F. W. Mubarok, R. A. Aliyuddin, and R. Mawangi, "Pembuatan Plang Nama Jalan / Gang dan Plang Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas di Dusun Lebak Jaya Desa Sukamaju Kabupaten Subang," vol. 4, no. 8, 2023.

[10] A. Tanjung *et al.*, "PERBAIKAN DAN PEMBUATAN PLANG NAMA JALAN SERTA DENAH LOKASI DI DESA GERBANG SARI Repair and Manufacture of Road Name Signs and Location Map in Gerbang Sari Village," vol. 4, no. 1, pp. 49–55, 2022.

[11] D. Sambirejo and K. Jombang, "Pembuatan Sign System Sebagai Penanda Batas Antardusun," vol. 1, no. 3, 2023.

[12] A. irwansyah, "Pembuatan dan pemasangan papan nama dusun dan papan nama imam dusun desa paitana," no. March, 2020, [Online]. Available: http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/qvde3.